

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Hal ini diakui oleh semua orang dengan menaruh harapan besar terhadap pendidik, dalam perkembangan masa depan tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu dari mana mesti harus diawali.

Dalam hal ini bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik juga perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan melalui pengemasan dalam penyajiannya (*package*) peserta didik untuk belajar. Penggunaan tipe/model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektivitas dan kualitas dalam pembelajaran. Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan

mahluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur melalui proses pengajaran.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Keberhasilan pembelajaran IPA dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar. Maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya prestasi belajar IPA yang dicapai siswa masih rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, penulis melakukan penelitian di salah satu SD. Pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, guru hanya monoton ceramah saja, selain itu guru tidak menggunakan media yang bervariasi, dan guru juga tidak memberikan contoh yang real kepada siswa. Sehingga siswa terlihat merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

Pemilihan media menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena media juga merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara akurat guru akan terbantu dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Semua media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini ialah media *gambar* dan media *video*.

Media *gambar* merupakan gambaran dari orang, tempat atau sesuatu kejadian atau secara singkat dapat dikatakan gambar diam adalah potret dari

macam-macam obyek dan peristiwa. Media pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengetahui gambaran tentang apa yang disampaikan oleh guru. Media *video* Adalah media yang penyajiannya menggunakan proyektor. Yang meliputi media video antara lain (1) *Still projection* (gambar sorot tak bergerak/diam); (2) *Micro projection* (media sorot mikro); (3) *Micro film and microfische* (microfilm dan mikrofis); dan (4) *Mition picture* (media sorot yng bergerak).

Kedua media tersebut merupakan media pembelajaran kooperatif yang diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kedua media tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat dari sebelumnya, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hal tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Katelan 4 Sragen terutama kelas IV dengan menggunakan *media gambar* dan *media video*. Berpedoman dari rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA maka perlu diadakan penelitian tentang:

“Perbandingan antara Penggunaan Media Gambar dengan Media Video terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas 4 SDN Katelan 4 Sragen Tahun ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa yang cenderung rendah
2. Peran guru yang sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Siswa menganggap pelajaran IPA merupakan pelajaran yang sulit
4. Media pembelajaran IPA yang digunakan Guru kurang kreatif sehingga minat belajar IPA siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya berkaitan dengan perbandingan penggunaan media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Katelan 4 Sragen.
2. Pengamatan dan penelitian ini terbatas pada bidang studi IPA Kelas IV SDN Katelan 4 Sragen.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perbedaan antara media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Katelan 4 Sragen?

2. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Katelan 4 Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mengidentifikasi perbedaan antara media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Katelan 4 Sragen
2. Menganalisis yang lebih besar pengaruhnya antara media gambar dengan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Katelan 4 Sragen

F. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara efektif dengan menggunakan media gambar dan media video.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam siswa dengan menggunakan media gambar dan media video, sehingga kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam siswa dapat ditingkatkan.

b. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang benar-benar efektif dengan menggunakan media gambar dan media video, serta dapat menambah pengalaman guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam siswa, sehingga diharapkan kemampuan siswa dapat ditingkatkan.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang

penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan focus masalah yang berbeda.